

ABSTRAK

Mulyani: Analisis Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun TikTokers Aceh Kajian Pragmatik. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk ujaran kebencian pada kolom komentar TikTok akun HK, AA, FH, dan SS, serta makna (pragmatik) yang terdapat pada setiap ujaran kebencian yang ditemukan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah ujaran yang mengandung unsur kebencian dalam bentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini adalah aplikasi TikTok dengan memfokuskan pada akun HK (@herlin****02) pada 3 Januari 2025, akun AA (@arif*****) pada 10 Januari 2025, akun FH (@fatieh****24) pada 14 Januari 2025, dan akun SS (@She* Sau****) pada 17 Januari 2025. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan tiga teknik, yaitu teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Dari hasil penelitian, ditemukan sebanyak 5 data ujaran kebencian. Bentuk-bentuk ujaran kebencian yang diperoleh terbagi menjadi 5 bagian sebagai berikut: 1) bentuk penghinaan sebanyak 30 data; 2) bentuk pencemaran nama baik sebanyak 9 data; 3) bentuk penistaan sebanyak 3 data; 4) bentuk memprovokasi/menghasut sebanyak 10 data; dan 5) bentuk menyebarkan berita bohong sebanyak 4 data. Hasil data penelitian ini yang paling banyak ditemukan adalah ujaran kebencian bentuk penghinaan karena bentuk ujaran ini merupakan cara yang paling sering digunakan warganet untuk mengekspresikan ketidaksukaan langsung terhadap target. Serta data paling sedikit ditemukan adalah ujaran kebencian bentuk penistaan karena bentuk penistaan sering ditujukan kepada tokoh keagamaan. Selanjutnya, makna pragmatik yang ditemukan umumnya berupa frasa yang digunakan untuk menghina dan menyindir tiktokers Aceh atas perbuatan yang ia lakukan yang dinilai sangat tidak pantas.

Kata kunci: ujaran kebencian, pragmatik, tiktok

ABSTRACT

Mulyani: Analysis Of Hate Speech In The Comments Column Of Acehnese Tiktokers Accounts. Pragmatics Study. **Indonesian Language Education Study Program, Faculty Of Teacher Training And Education, Malikussaleh University, 2025.**

This study aims to describe the forms of hate speech in the TikTok comment column of HK, AA, FH, and SS accounts, as well as the meaning (pragmatics) contained in each hate speech found. This type of research is qualitative using a descriptive approach. The data of this study are speeches containing elements of hatred in the form of words, phrases, clauses, and sentences. The data source in this study is the TikTok application by focusing on the HK account (@herlin****02) on January 3, 2025, the AA account (@arif*****) on January 10, 2025, the FH account (@fatieh****24) on January 14, 2025, and the SS account (@She* Sau**) on January 17, 2025. In the data collection process, the author used three techniques, namely documentation techniques, reading techniques, and note-taking techniques. From the results of the study, 57 hate speech data were found. The forms of hate speech obtained were divided into 5 parts as follows: 1) forms of insults as many as 29 data; 2) 10 forms of defamation; 3) 3 forms of blasphemy; 4) 10 forms of provocation/inciting; and 5) 4 forms of spreading false news. The most common form of hate speech found in this research data was insults, as this is the most common way netizens express direct dislike of their target. The least common form of hate speech was blasphemy, as this type of blasphemy is often directed at religious figures. Furthermore, the pragmatic meanings found generally consisted of phrases used to insult and mock Acehnese TikTokers for actions they deemed highly inappropriate.

Keywords: hate speech, pragmatics, tiktok

